

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Tipe Analisis Penelitian

Menurut Bognan dkk dalam Tersiana (2018) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistic.

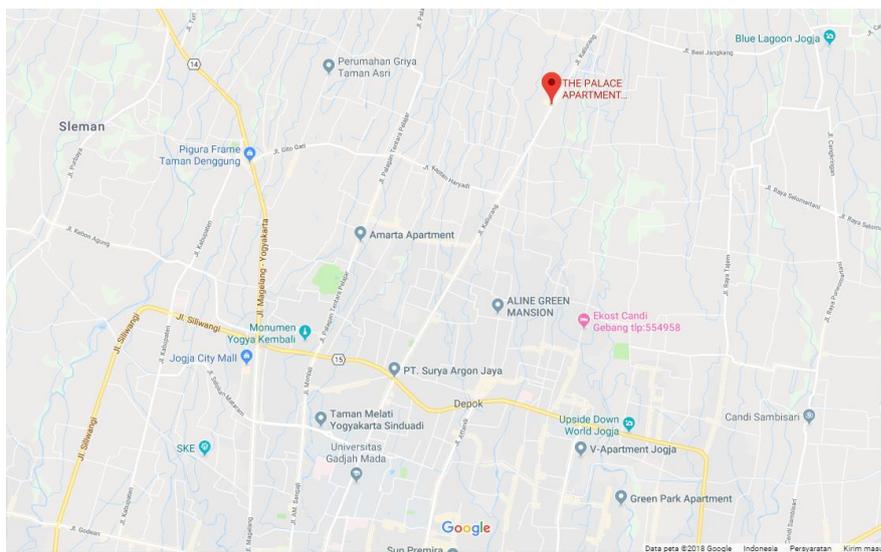
Analisis kualitatif menggunakan bentuk kata atau skala deskriptif untuk menggambarkan besarnya konsekuensi potensial dan kemungkinan konsekuensi tersebut akan terjadi. Skala ini dapat disesuaikan atau di atur untuk menyesuaikan keadaan, dan deskripsi yang berbeda dapat digunakan untuk risiko yang berbeda. (AS/NZS 4360, 1999)

Pada penelitian jenis studi kasus ini akan digunakan metode analisis kualitatif dengan cara wawancara bebas kepada pihak ahli terkait dan observasi sistematis melalui survei pada objek penelitian.

4.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang menjadi sasaran pada penelitian ini yaitu orang (*person*) dan tempat (*place*). Dimana pengertian dari *person* itu sendiri yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tulis. Sementara *place* yang dimaksud yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam misalnya kelengkapan alat, ruangan, wujud benda, warna, dan lain-lain, sedangkan keadaan bergerak misalnya aktivitas, kinerja, ritme, gerak, dsb. (Tersiana, 2018)

Objek pada penelitian ini yaitu proyek apartemen *The Palace* di Jl. Kaliurang KM 11, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peta lokasi proyek apartemen *The Palace* dapat di lihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Peta Lokasi *The Palace*
(Sumber:Google Maps,2018)

4.3 Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data-data yang diteliti dikelompokkan berdasarkan sumbernya terlebih dahulu menjadi seperti berikut. (Teresiana, 2018)

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Pada data primer dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Teresiana (2018) menyatakan “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Pada penelitian ini dilakukan observasi sistematis survei yaitu yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan, oleh karena itu survei tidak digunakan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini pengamatan dilakukan selama bulan Agustus 2018.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Kegiatan ini harus dilakukan secara detail dan mendalam agar data mendapatkan data yang valid. (Teresiana, 2018)

Pada penelitian dilakukan dengan jenis wawancara bebas, yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang dikumpulkan. Dimana pada penelitian ini, peneliti menyusun HIRADC dengan bantuan jawaban dan validasi dari ahli dalam proyek.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut.

- c. AS/NZS 4360:1999 mengenai *Risk Management*
- d. OHSAS 18001: 2007 mengenai Persyaratan SMK3
- e. OHSAS 18002: 2008 mengenai Penerapan SMK3
- f. ISO 9001: 2015 mengenai Persyaratan Sistem Manajemen Mutu
- g. SNI 19-14001-2005 mengenai Persyaratan dan Panduan Penggunaan Sistem Manajemen Lingkungan
- h. Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- i. Studi litelatur terkait kesehatan dan keselamatan kerja

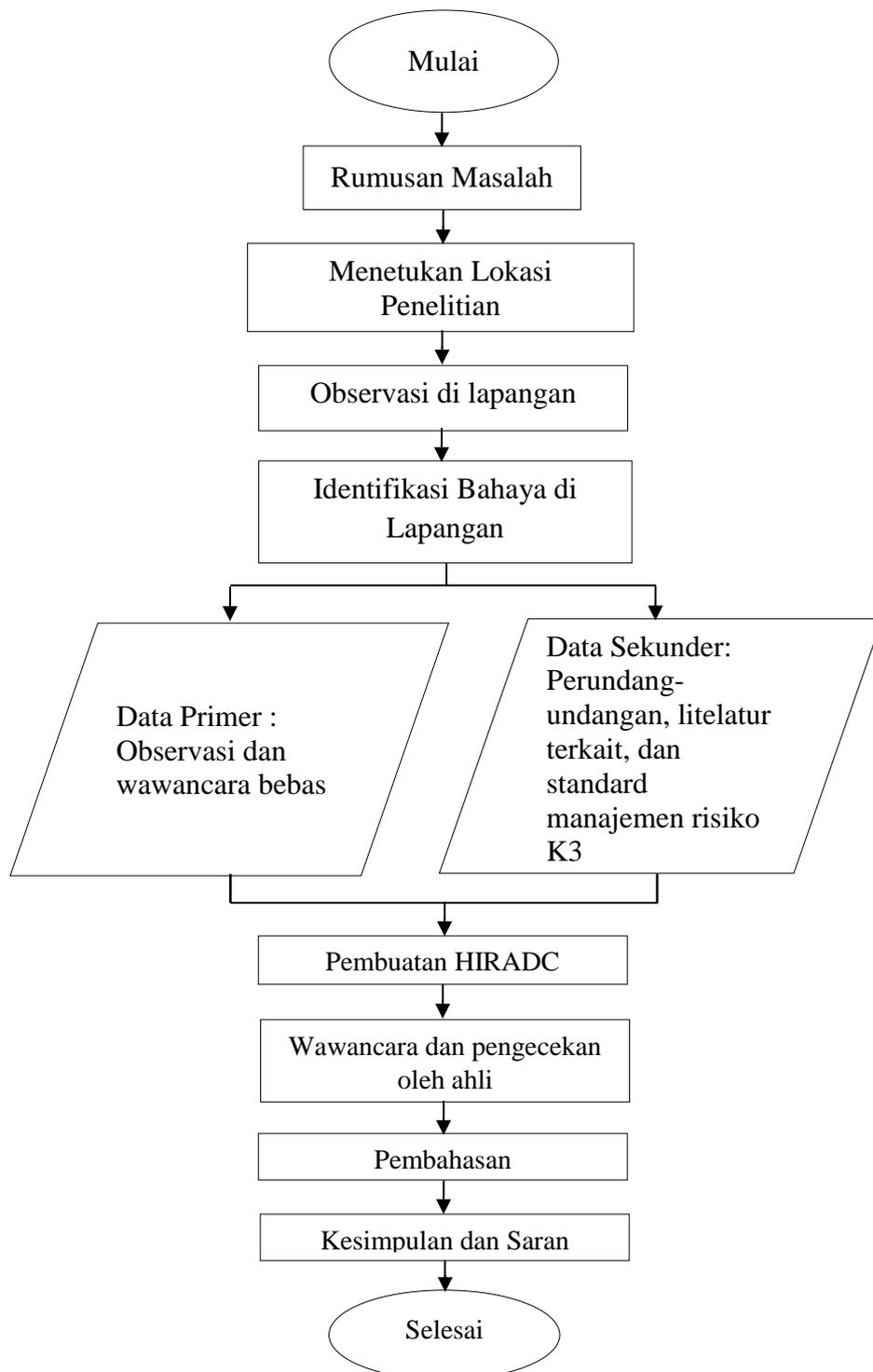
4.4 Tahapan Analisis Penelitian

Urutan langkah analisis data pada penelitian ini harus dilakukan secara sistematis dan logis sehingga di dapat analisis yang tepat untuk mencapai tujuan penulis. Berikut adalah tahapan urutan analisis dalam penelitian ini.

1. Pengumpulan bahan-bahan sumber dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan topik yang di teliti agar fondasi ketika penelitian sudah berjalan semakin kuat.
2. Pengamatan pada objek yang diteliti guna pengumpulan sumber-sumber bahaya (*hazard identification*) berdasarkan faktor bahaya yang menjadi penyebab risiko kecelakaan di lapangan
3. Penyusunan *Hazard Identification Risk Assessment and Determination Control* (HIRADC)
4. Persiapan wawancara kepada narasumber agar wawancara berjalan dengan efektif, efisien dan data yang diperlukan dapat terpenuhi dengan lengkap. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang ahli yang terkait risiko bahaya pada proyek
5. Pemberian penilaian level risiko terhadap kemungkinan terjadinya bahaya yang mungkin terjadi pada proyek dengan narasumber ahli terkait.
6. Penyusunan tindakan pencegahan terhadap bahaya yang ada bersama ahli yang terkait pada proyek
7. Penyusunan analisis hasil identifikasi risiko, penilaian risiko, dan tindakan pengendalian risiko bahaya kerja kedalam tabel HIRADC sesuai standard yang ada.
8. Pembuatan pembahasan mengenai data dari analisis
9. Penarikan kesimpulan terhadap hasil data yang sudah dianalisis
10. Pembuatan saran-saran.
11. Pembuatan laporan penelitian secara menyeluruh

4.5 Diagram Alir Penelitian

Langkah penelitian yang akan dilakukan dapat di lihat pada diagram alir Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian